

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sebagian besar berpenghasilan dari hasil pertanian atau negara agraris. Pertanian merupakan sektor ekonomi yang cukup tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi. Ekonomi menyangkut berbagai kebutuhan manusia dan berbagai sumber. Keinginan dan kebutuhan manusia tidak terbatas. Dengan demikian ilmu ekonomi berusaha menerangkan bagaimana memenuhi kebutuhan masyarakat sebanyak mungkin dengan jumlah sumber-sumber yang terbatas. Sumber daya ekonomi atau *human resource* (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa.

Sumber daya manusia (SDM) yang mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara fisik kemampuan bekerja diukur dengan usia, orang yang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja. Kelompok penduduk dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau *manpower*, tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja (*working-age population*).

Tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja tidak semua siap untuk bekerja, karena sebagian mereka masih bersekolah, mengurus rumah tangga dan golongan lain-lain sebagai penerima pendapatan.²

Masalah tenaga kerja adalah masalah yang dapat mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi dengan pola yang tidak selalu mudah dipahami karena menyangkut banyak jiwa. Untuk menggambarkan masalah yang berkaitan dengan tenaga kerja tidaklah mudah karena selain berdasarkan pada angka tenaga kerja dimasa lampau, suatu perusahaan harus juga mengetahui prospek produksi di masa mendatang. Kondisi kerja yang baik, kualitas *output* yang tinggi, upah yang layak serta kualitas sumber daya manusia adalah persoalan yang selalu muncul dalam pembahasan tenaga kerja.³

Upah nominal buruh atau pekerja adalah rata-rata nilai upah harian yang diterima buruh sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan. Upah rill merupakan perbandingan antara upah nominal dengan indeks konsumsi rumah tangga, upah rill buruh atau pekerja menggambarkan daya beli dari pendapatan atau upah yang diterima oleh buruh atau pekerja. Ada dua alasan pokok dalam pembayaran upah, yang pertama agar *take home pay* pekerja dapat lebih mencukupi kebutuhan seperti tunjangan pangan dan kesehatan. Tanpa jaminan sosial upah belum dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar untuk hidup sejahtera. Kedua, agar memperlancar

² Dra. Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hal. 19-23

³ Maimun Sholeh, *Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia*, Vol 4, No. 1, 2007, hal. 62

pelaksanaan tugas seperti fasilitas cuti untuk penyegaran jasmani dan mental.⁴ Selain itu, pemerintah sudah menetapkan kebijakan pemberian upah minimum berdasarkan kebutuhan hidup dari daerah tempat tinggal setiap pekerja.

Upah menjadi alasan yang paling penting mengapa orang bekerja diantara alasan lain, seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri. Paling tidak 90 persen pertentangan antara pekerja dan majikan disebabkan oleh masalah upah, bukan yang lain. Ini menjadi bukti bahwa upah merupakan aspek yang penting.⁵

Kabupaten Trenggalek mempunyai beberapa sentra industry seperti sentra industry genteng yang terletak di dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek. Pada saat ini industri genteng masih unggul dan banyak diminati oleh masyarakat gandusari di bandingkan dengan industri batu bata, dengan jumlah pengrajin genteng sebanyak 375 dan pengrajin batu bata sebanyak 250 orang.⁶

Berdasarkan pengamatan penulis setelah penulis mengunjungi sentra industry genteng yang terletak di dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek memiliki tenaga kerja yang beragam dilihat dari jenis pendidikan dan jenis kelaminya. Hampir 50 persen

⁴ *Ibid*, hal.161-162

⁵ Rachmawati, I.K., *Manajemen Sumber Daya Manusi* , Penerbit Andi, Yogyakarta , 2008, hal. 135

⁶Profil Desa/Kelurahan Tahun 2021, (Trenggalek: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, 2021), hal. 35

berpendidikan SD dan hampir 50 persen tenaga kerja di sentra ini adalah seorang laki-laki.⁷

Jam kerja dan usia tenaga kerja juga dapat mempengaruhi proses produksi dan produktivitas kerja. Di sentra industry genteng yang terletak di dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek usia sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pengrajin genteng, karena dalam proses pencetakan dibutuhkan stamina/tenaga yang cukup besar untuk menyelesaikan pekerjaan, jika usia tenaga kerja mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap banyaknya bahan baku yang diperoleh oleh pekerja yang berdampak pada mengurangnya pendapatan karena adanya pengurangan setoran produksi genteng dan akan mengurangi efisiensi penggunaan jam kerja pada proses pencetakan genteng.

Usia merupakan lama waktu kita saat menjaalani hidup. Usia kerja yang produktif akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja yang berpengaruh terhadap proses produksi perusahaan. Menurut pengamatan penulis tenaga kerja di sentra industry genteng yang terletak di dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek memiliki usia yang berbeda-beda, adapun usia rata-rata pengrajin genteng pada sentra industry genteng yang terletak di dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

⁷ Observasi pada sentra industry genteng pada tanggal 9 November 2022

Tabel 1.1
Usia Kerja sentra industry genteng Dusun Geneng sanan, Desa Sukorejo,
Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek

No	Usia Pekerja	Tenaga Kerja
1	20-30	5
2	30-40	17
3	40-50	23
4	50-60	10
	Jumlah	55

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata pengrajin genteng di sentra industry genteng merupakan tenaga kerja pengrajin genteng yang bekerja rata-rata berusia 40-50 tahun yang dapat disimpulkan bahwa rata-rata pekerja sudah mengalami penurunan stamina karena faktor usia tenaga kerja dengan usia yang produktif akan memberikan dampak positif dalam memperoleh hasil kerja yang mampu meningkatkan upah dan efisiensi jam kerja.

Berkaitan dengan hal itu pekerja yang ada ada sentra genteng Trenggalek walaupun usia pekerja dibidang bukan lagi usia produktif tetap dapat menghasilkan produksi genteng dengan maksimal mengingat pada usia tersebut kekuatan para kerja sudah tidak pada performa maksimal. Selain itu ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja tersebut seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan jenis kelamin.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan Pengalaman Kerja pada Produktivitas Tenaga Kerja**

**Sentra Industri Genteng Dusun Geneng Sanan, Desa Sukorejo,
Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek”**

B. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, variabel yang diteliti adalah Tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja. Sehingga penelitian ini difokuskan pada seputar tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pada sentra industry genteng dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng?
2. Apakah Usia berpengaruh terhadap terhadap Prodiktivitas tenaga tenaga kerja di sentra genteng?
3. Apakah Jenis kelamin berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga tenaga kerja di sentra genteng?
4. Apakah Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng?
5. Apakah Tingkat pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng.
2. Untuk mengetahui apakah Usia berpengaruh terhadap terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng.
3. Untuk mengetahui apakah Jenis kelamin berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng.
4. Untuk mengetahui apakah Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng
5. Untuk mengetahui apakah Tingkat pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja di sentra genteng.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi alat untuk mengembangkan ilmu ekonomi dan khususnya terkait dengan Tingkat pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan pengalaman kerja juga prodiktivitas tenaga kerja.

2. Secara Praktis

a. Untuk Sentra Industri

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangsih pemikiran bagi sentra Industri untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya dengan harapan dapat meningkatkan produksi dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

b. Untuk akademis

Untuk perbendaharaan perpustakaan UIN SATU Tulungagung dibidang ekonomi serta untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa UIN SATU Tulungagung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut serta sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dalam bidang ekonomi dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasa Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan peneliti yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh Tingkat pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja pada sentra

industry genteng dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, maka diperlukan penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan Pengalaman Kerja pada Produktivitas Tenaga Kerja Sentra Industri Genteng Dusun Geneng Sanan, Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek” adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Pendidikan adalah segala usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia jasmani dan rohaniyah, yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah, dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil dan makmur.⁸
- b. Usia tenaga kerja adalah usia produktif bagi setiap individu. Usia bagi tenaga kerja berada diantara 20 hingga 40 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki

⁸ Sedarmayanti, “*Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*”. (Bandung: Mandar Maju, 2009), hal. 32

kematangan skill yang cukup selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan pada usia diatas 40 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik bagi individu

- c. Jenis Kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang itu dilahirkan.⁹
- d. Pengalaman Kerja adalah pengalaman seseorang tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan tertentu, pengalaman pekerjaan ini dinyatakan dalam pekerjaan yang harus dilakukan dan lamanya melakukan pekerjaan itu.¹⁰
- e. Produktivitas Kerja adalah perbandingan antara output dengan input, di mana outputnya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik.¹¹

2. Definisi Operasional

Dari definisi secara konseptual di atas, maka secara operasionalnya kajian dalam judul ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap Prodiktivitas tenaga kerja pada sentra industry genteng dusun geneng sanan, desa sukorejo, kecamatan gandusari, kabupaten Trenggalek.

⁹ Hangu. *Demografi Kesehatan Indonesia*. (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 40

¹⁰ Tjutju Yuniarsih dan Suwanto. *Manajemen sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabetha, 2013), hal. 117

¹¹ Malayu S.P. Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah:

Bagian awal skripsi berisi: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang: (a) kerangka teori, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, (d) hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian (e) teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yang menjawab hipotesis penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang: (a) kesimpulan dan (b) saran.

Bagian Akhir : Berisikan tentang (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup